

PENGARUH METODE *DEEP BACK MASSAGE* TERHADAP INTENSITAS NYERI PADA PERSALINAN KALA I FASE AKTIF DI KLINIK PRATAMA MUTIARA BUNDA KAWALU KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2018

Tetin Nafiah¹, Meti Megawati², Uly Artha S³

¹Mahasiswi D4 Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

^{2,3} Dosen Program Studi D4 Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
email: tetinnafiah007@gmail.com

ABSTRAK

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang telah cukup bulan atau dapat hidup di luar kandungan melalui jalan lahir atau melalui jalan lain dengan bantuan atau tanpa bantuan (kekuatan sendiri). Rasa nyeri pada persalinan adalah manifestasi dari adanya kontraksi (pemendekan) otot rahim. Kontraksi ini menyebabkan adanya pembukaan mulut rahim (serviks). Nyeri persalinan dapat menimbulkan stres yang menyebabkan pelepasan hormon yang berlebihan seperti katekolamin dan steroid, dapat mengakibatkan penurunan kontraksi uterus, penurunan sirkulasi uteroplacenta, pengurangan aliran darah dan oksigen ke uterus, serta timbulnya iskemia uterus yang membuat impuls nyeri bertambah banyak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode *deep back massage* terhadap intensitas nyeri pada persalinan kala I fase aktif di Klinik Pratama Mutiara Bunda Kawalu Kota Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen "*one group pre-post test design*." Variabel terikat adalah nyeri persalinan. Variabel bebas adalah *deep back massage*. Pengumpulan data menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS). Sampel adalah ibu bersalin kala I fase aktif yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rerata nyeri persalinan sebelum dilakukan *deep back massage* sebesar 7,97 berada pada kategori nyeri berat terkontrol, rerata nyeri persalinan setelah dilakukan *deep back massage* sebesar 5,6 berada pada kategori nyeri sedang dan ada pengaruh pemberian *deep back massage* terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif dengan *p value* sebesar $0,001 < 0,05$. Kesimpulan penelitian ini adalah ada pengaruh pemberian *deep back massage* terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif sehingga penerapan *deep back massage* merupakan salah satu terapi non-farmakologis sebagai bagian integral dalam memberikan perawatan dasar pertolongan persalinan.

Kata kunci : persalinan, nyeri, *massage*, *deep back massage*

Diterima: 28 Juni 2018

Direvisi: 30 Juli 2018

Dipublikasikan: 1 Agustus 2018

ABSTRACT

Labor is a process of exploiting the results of conception (fetus and placenta) that have been sufficiently month-long or able to live outside the womb through the birth canal or other roads with help or without help (own strength). Pain in labor is a manifestation of uterine muscle contraction (shortening). This contraction causes the opening of cervix. Labor pain can cause stress, which raises excessive release of hormones such as catecholamines and steroids, decreased uterine contractions, decreased uteroplacental circulation, reduced blood flow and oxygen to uterus, and onset of uterine ischemia that causes increased pain impulses. This study was to analyze the influence of deep back massage method on intensity of labor pain stage 1st period of active phase in Pratama Mutiara Bunda Clinic Kawalu Tasikmalaya City. This study uses quasi experimental method "one group pre-post test design". Dependent variable is labor pain and independent variable is deep back massage. Measurement data collection using Numeric Rating Scale (NRS). The sample was an active stage maternal mother who fulfilled inclusion and exclusion criteria. The results showed that the average of labor pain before deep back massage amounting to 7.97 is in category weight controlled pain, average of labor pain after done deep back massage of 5.6 is in the category of moderate pain and there is influence of deep back massage method on intensity of labor pain stage 1st period of active phase with p value of $0.001 < 0.05$. The conclusion of this research is there is influence of deep back massage to decrease the intensity of labor pain stage 1st period of active phase so that the application of deep back massage is one of the non-pharmacological therapy as an integral part in providing basic delivery care.

Keywords : labor , pain, *massage* , *deep back massage*

PENDAHULUAN

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang telah cukup bulan atau dapat hidup diluar kandungan melalui jalan lahir atau melalui jalan lain dengan bantuan atau tanpa bantuan (kekuatan sendiri). Proses ini dimulai dengan adanya kontraksi persalinan sejati, yang ditandai dengan perubahan serviks secara progresif dan diakhiri dengan kelahiran plasenta (Sulistiyawati, 2010).

Persalinan tanpa nyeri hanya di alami sedikit Ibu hamil. Nyeri bersifat subyektif artinya antara individu satu dan lainya berbeda dalam menyikapi nyeri (Manurung, 2011). Nyeri persalinan dapat menimbulkan stres yang menyebabkan pelepasan hormon yang berlebihan seperti katekolamin dan steroid, dapat mengakibatkan penurunan kontraksi uterus, penurunan sirkulasi uteroplasenta, pengurangan aliran darah dan oksigen ke uterus, serta timbulnya iskemia uterus yang membuat impuls nyeri bertambah banyak (Sumarah,dkk., 2009)

Pada kehamilan dan persalinan rasa nyeri diartikan sebagai “sinyal” untuk memberitahukan kepada Ibu bahwa dirinya telah memasuki tahapan proses persalinan. Rasa nyeri dari persalinan adalah manifestasi dari adanya kontraksi (pemendekan) otot rahim kontraksi inilah yang menimbulkan rasa sakit pada pinggang, daerah perut dan menjalar ke arah paha. Kontraksi ini menyebabkan adanya pembukaan mulut rahim (serviks). Dengan adanya pembukaan serviks ini

maka akan terjadi persalinan (Judha, 2012).

Nyeri yang tidak cepat teratasi dapat menyebabkan kematian pada ibu dan bayi, karena nyeri menyebabkan pernafasan dan denyut jantung ibu akan meningkat yang menyebabkan aliran darah dan oksigen ke plasenta terganggu. Penanganan dan pengawasan nyeri persalinan terutama pada kala 1 fase aktif sangat penting, karena ini sebagai titik penentu apakah seorang ibu bersalin dapat menjalani persalinan normal atau diakhiri dengan suatu tindakan dikarenakan adanya penyulit yang diakibatkan nyeri yang sangat hebat (Bandiyah, 2009).

Penurunan AKI di Indonesia terjadi sejak tahun 1991 sampai dengan 2007, yaitu dari 390 menjadi 228. Namun demikian, SDKI tahun 2012 menunjukkan peningkatan AKI yang signifikan yaitu menjadi 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 (Kemenkes RI, 2016).

Penyebab kematian terbesar di Indonesia yaitu perdarahan 30,3%, hipertensi dalam kehamilan (27,1%), infeksi (7,3%), partus lama/macet (1,8%), dan abortus (1,6%), dll (40,8 %) (Kemenkes RI, 2014).

Angka Kematian Ibu di Jawa Barat pada tahun 2015 sebanyak 823 kasus dan mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi 780 kasus. Di Kota Tasikmalaya Jumlah Kematian Ibu tahun 2016

sebanyak 16 orang dan Kematian bayi sebanyak 109 orang. Sedangkan target penurunan AKI di Kota Tasikmalaya hingga 10 kasus.

Berbagai upaya dilakukan untuk menurunkan nyeri pada persalinan, baik secara farmakologi maupun non-farmakologi. Metode non-farmakologi juga dapat meningkatkan kepuasan selama persalinan, karena ibu dapat mengontrol perasaannya dan kekuatannya. Salah satu tindakan non farmakologi adalah *deep back massage*. Menurut Simkin dalam Lestari, dkk (2012) *deep back massage* adalah penekanan pada *sacrum* yang dapat menurangi ketegangan pada sendi *sacroiliacus* dari posisi oksiput posterior janin.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Klinik Pratama Mutiara Bunda Kawalu Kota Tasikmalaya Nopember 2017 dengan survei sederhana melalui kuesioner menunjukkan dari ibu yang bersalin pada bulan Oktober 2017 sebanyak 21 responden yaitu primigravida 7 orang, multigravida 14 orang. Dari jumlah tersebut didapatkan 12 responden mengalami nyeri persalian berat terkontrol, dan sisanya 9 responden mengalami nyeri persalinan sedang.

Selain itu dari 21 responden tersebut mengungkapkan tidak hanya membutuhkan pendampingan saat persalinan namun juga tindakan yang dilakukan pendampingan juga diperlukan seperti halnya pijatan. Selain itu penulis melakukan wawancara terhadap seorang bidan terkait taksiran persalinan di Klinik

Pratama Mutiara Bunda Kawalu pada bulan Januari sampai dengan Juni 2018 sebanyak 125 orang. Rata-rata taksiran persalinan tiap bulan sebanyak 20 orang. Bidan mengatakan manajemen nyeri pada proses persalinan dilakukan dengan cara non-farmakologi salah satunya dengan teknik relaksasi nafas dalam, namun belum melakukan intervensi dengan teknik *deep back massage* pada persalinan kala I.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik meneliti mengenai pengaruh metode *deepback massage* terhadap intensitas nyeri pada persalinan kala I fase aktif di Klinik Pratama Mutiara Bunda Kawalu Kota Tasikmalaya Tahun 2018.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen *one group pre test* dan *post test design*. Dalam penelitian ini peneliti ingin mempelajari tentang pengaruh *deep back massage* terhadap nyeri pada persalinan. Penelitian ini menganalisis intensitas nyeri pada persalinan kala I fase aktif sebelum dan sesudah dilakukan *deep back massage*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Maret 2018 di Klinik Pratama Mutiara Bunda Kawalu Kota Tasikmalaya.

Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang menjalani persalinan Kala I fase aktif pada bulan Januari – Maret 2018 di Klinik

Pratama Mutiara Bunda Kawalu Kota Tasikmalaya sebanyak 54 orang. Sampel pada penelitian ini adalah ibu bersalin pada kala I fase aktif yang didapatkan setelah memilah ibu bersalin melalui kriteria tertentu sebanyak 35 orang.

Kriteria Inklusi

Primigravida aterm, persalinan spontan atau normal, kooperatif dan dapat berkomunikasi dengan baik, serta bersedia menjadi responden.

Kriteria Eksklusi

Tidak mengalami gangguan kulit pada daerah sakrum dan tidak menjalani terapi analgesik lain selama persalinan.

Variabel Penelitian

Variabel independen dalam penelitian ini adalah metode *deep back massage* dan variabel dependen adalah nyeri persalinan kala I fase aktif.

Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data dan Instrumen penelitian ini adalah lembar observasi. Instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur skala nyeri adalah *Numeric Rating Scale (NRS)*.

Prosedur Metode Deep Back Massage

Massage yang dilakukan sebagai proses pengurangan rasa nyeri dengan melakukan penekanan pada daerah *sacrum* 2,3,4 pada saat ada kontraksi selama 20 menit, sekitar 6-8 kali penekanan dengan menggunakan telapak tangan bagian bawah, dengan kekuatan tekanan bertumpu pada pangkal lengan. Dilakukan tiga kali siklus pada fase aktif kala I persalinan dengan pembukaan 4-7 cm.

Persiapan Responden

Penelitian dimulai dengan penentuan sampel yang diambil dari ibu primigravida yang datang ke Klinik Pratama Mutiara Bunda dalam kondisi *parturient* kala I pada alokasi waktu antara bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2018, dengan memperhatikan penetapan kriteria inklusi dan eksklusi. Tahap berikutnya responden diberi penjelasan mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur intervensi penelitian serta dimintai persetujuannya. Saat penjelasan berikan pengertian pada responden untuk jujur menginterpretasikan rasa nyeri yang dialami tanpa rasa malu atau pun takut, dengan begitu mengurangi subjektivitas responden.

Setelah mendapat penjelasan, apabila responden bersedia, maka responden mengisi *informed consent* pada lembar yang telah disediakan. Setelah mengisi *informed consent* maka dilakukan pemeriksaan pada ibu untuk melihat kondisi pembukaan persalinan. Secara teori nyeri akan diukur pada rentang pembukaan 4–7 cm. Jika ibu datang pada kala I fase laten (pembukaan 0–3 cm) maka tunggu sampai ibu pada fase aktif (pembukaan 4 cm) baru dilakukan *pretest*. Jadi setiap ibu yang datang harus dicatat pembukaannya dan akan dilakukan pengukuran dan perlakuan selama kala I fase aktif.

Pengukuran 1 (pretest)

Pretest dilakukan untuk mengidentifikasi intensitas nyeri persalinan dengan menggunakan skala nyeri *Numeric Rating*

Scale (NRS) yang telah diakui validitas dan reliabilitasnya. Ibu diminta menunjuk skala atau rentang nyeri sesuai dengan persepsi nyerinya pada saat mengalami kontraksi. Pengukuran ini dilakukan oleh peneliti, pengukuran dilakukan saat ibu mengalami kontraksi persalinan pada pembukaan antara 4–7 cm dan belum mendapatkan intervensi pengendalian nyeri apa pun kemudian hasilnya didokumentasikan.

Perlakuan (eksperimen)

Pelaksanaan eksperimen dengan memberikan intervensi *deep back massage* dan asuhan persalinan dasar sesuai dengan prosedur tindakan metode *deep back massage*. Intervensi dilakukan langsung oleh peneliti, sebelumnya peneliti melakukan studi pendahuluan bersama fisioterapi untuk melihat ketepatan dan keberhasilan dalam melaksanakan metode *deep back massage*. Intervensi dilaksanakan setiap kali ibu mengalami kontraksi selama rentang pembukaan 4–7 cm, selama 20 menit, sekitar 6-8 kali penekanan menggunakan telapak tangan bagian bawah, dengan kekuatan tekanan bertumpu pada pangkal lengan sebanyak tiga kali siklus.

Pengukuran 2 (posttest)

Pengukuran yang kedua untuk menilai tingkat nyeri setelah diberikan intervensi. Pengukuran *posttest* dilakukan 5 menit setelah ibu mendapatkan perlakuan pada siklus ke tiga pada saat akhir kontraksi.

Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari analisis univariat

dan bivariat. Dalam penelitian ini dilakukan analisis univariat deskriptif sederhana berupa distribusi frekuensi (sebaran frekuensi) dan ukuran memusat (mean, median, modus). Sedangkan untuk uji bivariat menggunakan uji wilcoxon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rerata nyeri pada persalinan sebelum dilakukan metode *deep back massage* berdasarkan *Numeric Rating Scale* (NRS) disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1 Gambaran Rerata Nyeri pada Persalinan Kala I Fase Aktif Sebelum Dilakukan Metode *Deep Back Massage* di Klinik Pratama Mutiara Bunda Kawalu Tahun 2018

No	Jumlah Responden	Min	Maks	Rerata Nyeri	Standar Deviasi
1	35	6	9	7,97	0,747

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan rata-rata nyeri pada persalinan kala I fase aktif sebelum dilakukan metode *deep back massage* berada pada nilai 7,97. Hal ini menunjukkan nyeri pada persalinan kala I fase aktif berada pada nyeri berat terkontrol.

Rerata nyeri pada persalinan sesudah dilakukan metode *deep back massage* berdasarkan *Numeric Rating Scale* (NRS) disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2 Gambaran Rerata Nyeri pada Persalinan Kala I Fase Aktif Sesudah Dilakukan Metode *Deep Back Massage* di Klinik Pratama Mutiara Bunda Kawalu Tahun 2018

No	Jumlah Responden	Min	Maks	Rerata Nyeri	Standar Deviasi
1	35	4	5	5,6	0,695

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan rata-rata nyeri pada persalinan kala I fase aktif sesudah dilakukan metode *deep back massage* berada pada nilai 5,6. Hal ini menunjukkan nyeri pada persalinan kala I fase aktif berada pada nyeri sedang.

Uji pengaruh responden *deep back massage* terhadap intensitas nyeri pada persalinan kala I fase aktif menggunakan uji wilcoxon dengan p value <0,05 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.3 Analisis Pengaruh Metode *Deepback Massage* Terhadap Intensitas Nyeri pada Persalinan Kala I Fase Akif di Klinik Pratama Mutiara Bunda Kawalu Tahun 2018

No	Skor Nyeri	Rerata	Selisih	CI	Z	Nilai p
1	<i>Pretest</i>	7,97		7,72-8,23		
2	<i>Posttest</i>	5,6	2,37	5,36-5,84	-5,295	0,001

Uji Normalitas menggunakan Shapiro-Wilk didapatkan hasil p value 0,001 yang berarti data berdistribusi tidak normal. Tabel 4.3 menunjukkan perbandingan nyeri pada persalinan sebelum dan sesudah dilakukan metode *deep back massage*, menunjukkan angka selisih yang berarti 2,37 kali dapan menurunkan nyeri persalinan. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan nilai $z = -5,295$ dan nilai signifikansi ($p=0,001$), yang berarti terdapat perbedaan nyeri yang bermakna antara sebelum dan sesudah dilakukan metode *deep back massage*. Hal ini menunjukkan ada pengaruh metode *deep back massage* terhadap intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif ibu bersalin primigravida.

Berdasarkan hasil penelitian dari Tabel 4.1 menunjukkan bahwa rata-rata nyeri pada persalinan sebelum dilakukan metode *deep back massage* 7,97 menunjukkan ibu bersalin mengalami nyeri berat terkontrol. Sensasi nyeri dihasilkan oleh jaringan

serat saraf kompleks yang melibatkan sistem *saraf perifer* dan *sentral*. Nyeri persalinan, sistem *saraf otonom* dan terutama *komponen simpatis* juga berperan dalam sensasi nyeri (Mander, 2015).

Selama kala I persalinan, nyeri diakibatkan oleh *dilatasi serviks* dan segmen bawah uterus dan *distensi korpus uteri*. Intensitas nyeri selama kala ini diakibatkan oleh kekuatan kontraksi dan tekanan yang dibangkitkan. Nyeri ini dilanjutkan ke *dermaton* yang disuplai oleh *segmen medulla spinalis* yang sama dengan segmen yang menerima *input nosiseptif* dari uterus dan *serviks* (Mander, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian dari tabel 4.2 rata-rata nyeri pada persalinan kala I fase aktif mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar 5,6 menunjukkan ibu bersalin mengalami nyeri sedang.

Adanya penurunan nyeri ini disebabkan kondisi ibu yang dapat mengendalikan stress, ibu yang bersikap tenang dan

percaya bahwa ia dapat mengendalikan nyeri tersebut. Ketika sentuhan *deep back massage* dan nyeri dirangsang bersamaan, sensasi sentuhan berjalan ke otak dan menutup pintu gerbang dalam otak, pembatasan jumlah nyeri dirasakan dalam otak. Pijatan yang diberikan secara teratur dengan latihan pernafasan selama kontraksi digunakan untuk mengalihkan ibu bersalin dari nyeri selama kontraksi. *Massage* mempunyai efek distraksi juga dapat meningkatkan pembentukan endorphin dalam sistem kontrol desenden. *Massage* dapat membuat pasien lebih nyaman karena *massage* membuat relaksasi otot (Danuatmadja. 2004).

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Lestari, dkk (2012 yang mengatakan terdapat perbedaan (adanya penurunan) tingkat nyeri sebelum dan sesudah pemberian metode *deep back massage*.

Analisis yang dilakukan terhadap pengukuran skala nyeri pada persalinan kala I fase aktif berdasarkan dari tabel 4.3 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dengan nilai p value 0,001. Hal ini sejalan dengan prinsip dan tujuan metode *deep back massage* yaitu mengurangi atau menghentikan penghantaran impuls nyeri. Pelaksanaan *massage* yang benar dapat meredakan ketegangan otot serta memberi rasa rileks. Sirkulasi darah menjadi lancar sehingga nyeri berkurang (Judha, 2012).

Pola nyeri meliputi waktu terjadinya nyeri, durasi, dan interval tanpa nyeri. Oleh karena itu, peneliti dapat menentukan

kapan nyeri mulai, berapa lama nyeri berlangsung, apakah nyeri ini berulang, dan jika iya, lamanya interval tanpa nyeri dan kapan nyeri terakhir terjadi. Pola nyeri diukur dengan menggunakan kata-kata (verbal). Ibu diminta untuk menggambarkan nyeri sebagai variasi pola konstan. Ibu juga ditanyakan waktu dan kapan nyeri mulai berlangsung dan berapa lama nyeri berlangsung untuk mengukur saat serangan nyeri dan durasi nyeri.

Dengan melakukan metode *deep back massage*, memberi rasa rileks sehingga kecemasan ibu berkurang serta ibu dapat mengatasi rasa nyeri pada persalinannya. Hal ini sejalan dengan *gate control theory* Dasar pemikiran pertama *gate control theory* adalah bahwa keberadaan dan intensitas pengalaman nyeri tergantung pada transmisi tertentu pada impuls-impuls saraf.

Kedua, mekanisme *gate/* pintu sepanjang system saraf mengontrol / mengendalikan transmisi nyeri. Akhirnya, jika *gate* terbuka, impuls yang menyebabkan sensasi nyeri dapat mencapai tingkat kesadaran. Jika *gate* tertutup, impuls tidak mencapai tingkat kesadaran dan sensasi nyeri tidak dialami. Indikator adanya dan intensitas nyeri yang paling penting adalah laporan ibu tentang nyeri itu sendiri. Namun demikian intensitas nyeri juga dapat ditentukan dengan berbagai macam cara salah satunya adalah dengan menanyakan pada ibu untuk menggambarkan nyeri atau rasa tidak nyamannya (Maryunani, 2010).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Nyeri pada persalinan kala I fase aktif sebelum dilakukan metode *deep back massage* di Klinik Pratama Mutiara Bunda Kawalu Kota Tasikmalaya berada pada nyeri berat terkontrol dengan nilai rata-rata 7,97, setelah dilakukan metode *deep back massage* berada pada nyeri sedang dengan nilai rata-rata 5. Terdapat pengaruh metode *deep back massage* terhadap nyeri pada persalinan kala I fase aktif di Klinik Pratama Mutiara Bunda Kawalu Kota Tasikmalaya dengan nilai ($p = 0,001$).

Saran

Petugas kesehatan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya pada pendampingan ibu bersalin dalam penatalaksanaan nyeri yang diharapkan tidak hanya persalinan berjalan lancar namun kenyamanan bagi ibu bersalin juga bisa tercapai. Bagi institusi pendidikan dapat menambah kepustakaan dan mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam mata kuliah asuhan persalinan normal. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ariana, Ayu Putri. (2014). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*. Nuha Medika

Aryani, Yeni., Masrul, & Evareny, Lisma. (2015). *Pengaruh Masasse pada*

Punggung Terhadap Intensitas Nyeri Kala I Fase Laten Persalinan Normal Melalui Peningkatan Kadar Endorfin. Jurnal Kesehatan Andalas. Diakses dari <http://jurnal.fk.unand.ac.id>. Tanggal 17 Juni 2016

Bandiyah, Siti. (2009). *Kehamilan, Persalinan dan Gangguan Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika

Danuatmadja. (2004). *Persalinan Normal Tanpa Rasa Nyeri*. Jakarta : Puspa Sehat

Gadysa, G. (2009) *Persepsi ibu tentang metode massage*. Diakses tanggal 17 Juni 2016.

Judha, M. (2012). *Teori Pengukuran Nyeri dan Nyeri Persalinan*. Yogyakarta : Nuha Medika

Kementerian Kesehatan Indonesia. (2014). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. Diakses dari <http://www.depkes.go.id>. Tanggal 20 Mei 2015

Kementerian Kesehatan Indonesia. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. Diakses dari <http://www.depkes.go.id>. Tanggal 31 Agustus 2017

Lestari, Indah., Abadi, Agus., & Purnomo, Windhu. (2012). *Pengaruh Deep Back Massase Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif dan Kecepatan Pembukaan Pada Ibu Bersalin Primigravida*. *The*

- Indonesian Journal Of Public Health, Vol.9 No. 1, 37-50. Diakses dari <http://journal.unair.ac.id/> Tanggal 17 Juni 2016*
- Mander, Rosemary. (2004). *Nyeri Persalinan. Jakarta, EGC*
- Manurung, Suryani. (2011). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas Asuhan Keperawatan Intranatal. Trans Info Media*
- Maryunani, Anik. (2010). *Nyeri dalam Persalinan Teknik dan Cara Penanggulangannya. Jakarta, TIM.*
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta*
- Nurasiah, Ai, dkk. (2012). *Asuhan Persalinan Normal Bagi Bidan. Bandung: Refika Aditama*
- Simkin, P, dkk. (2008). *Panduan Lengkap Kehamilan, Melahirkan dan Bayi. Jakarta: Arcan.*
- Sulistyawati, Ari. (2010). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin. Jakarta. Salemba Medika.*
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta*
- Sumarah, dkk. (2009). *Perawatan Ibu Bersalin (Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin). Jakarta : Fitramaya*